

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan kepada Tn. A dengan gangguan citra tubuh akibat diabetes melitus tipe 2, kesimpulan yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian, ditemukan adanya tanda dan gejala pasien mengalami gangguan citra tubuh yaitu mengungkapkan kecatatan, mengungkapkan perasaan negatif terhadap tubuh, kehilangan bagian tubuh, struktur tubuh hilang
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan yaitu Gangguan Citra Tubuh berhubungan dengan amputasi dibuktikan dengan Pasien mengungkapkan kecacatan/kehilangan bagian tubuh, Kehilangan bagian tubuh, Fungsi/struktur tubuh berubah/hilang, Mengungkapkan kekhawatiran pada penolakan/reaksi orang lain, Mengungkapkan perubahan gaya hidup, fokus berlebihan pada perubahan tubuh, respon non verbal pada perubahan dan persepsi tubuh.
3. Intervensi keperawatan yang ditetapkan adalah promosi citra tubuh (I.09305) serta melatih otot progresif dengan teknik relaksasi nafas dalam.
4. Implementasi diberikan pada Tn. A dilakukan selama 5 x 30 menit pada tanggal 12 – 16 februari 2026 sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan.
5. Hasil evaluasi menunjukkan perkembangan positif pada kondisi subjektif pasien. Tn. A menyatakan kekhawatirannya telah berkurang secara

signifikan dan mulai menunjukkan penerimaan diri yang optimis terhadap kondisinya. Selain itu, pasien berkomitmen untuk mengadopsi gaya hidup sehat secara konsisten melalui pemenuhan nutrisi bergizi serta peningkatan aktivitas fisik demi mendukung proses kesembuhannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan pada Asuhan Keperawatan pada Tn. A dengan Gangguan Citra Tubuh akibat Diabetes melitus tipe 2 di Wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Denpasar Utara, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada:

1. Bagi pemegang program penyakit tidak menular di Wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Denpasar Utara

Diharapkan hasil laporan kasus ini dapat mengintegrasikan intervensi nonfarmakologis seperti relaksasi otot progresif serta pemberian edukasi mengenai promosi citra tubuh ke dalam pelayanan kesehatan bagi pasien penderita diabetes melitus di Wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Denpasar Utara sehingga pelayanan yang diberikan menjadi lebih komprehensif dan holistik.

2. Bagi pasien dan keluarga

Keluarga diharapkan dapat mendukung penuh kesembuhan pasien baik dari segi fisik serta segi psikologis. Pasien juga diharapkan untuk selalu menerapkan relaksasi otot progresif agar dapat mengurangi kecemasan, menstabilkan gula darah, serta memperbaiki ketegangan otot.